

Fon Mathuros, Kepala Hubungan Masyarakat dan Media, Tel.: +41 (0)79 201 0211, Email: [fmathuro@weforum.org](mailto:fmathuro@weforum.org)

## Presiden Indonesia Joko Widodo akan Berbicara di *World Economic Forum on East Asia*

- World Economic Forum on East Asia yang ke-24 akan berlangsung di Jakarta pada 19-21 April 2015
- 700 partisipan lebih dari 40 negara, termasuk 180 CEO dan pimpinan, serta 40 menteri dan perwakilan dari organisasi internasional
- Infrastruktur sektor pertanian, perdagangan, dan *digital* merupakan agenda penting yang akan menjadi pembahasan di dalam forum yang berlangsung selama tiga hari ini
- Untuk informasi lebih lanjut mengenai forum ini: <http://wef.ch/ea15>

**Jakarta, Indonesia, 16 April 2015** – Presiden Indonesia **Joko Widodo** akan memberikan sambutan utama di World Economic Forum on East Asia yang ke-24. Forum ini akan berlangsung di Jakarta pada 19-21 April dengan tema *Anchoring Trust in East Asia's New Regionalism*.

“Sebagai satu-satunya lembaga internasional di dunia untuk kerja sama antar pemerintah dan swasta, World Economic Forum mengadakan pertemuan ini disaat peningkatan kepercayaan menjadi faktor utama dalam mengeliminasi polarisasi politik dan sosial. Untuk memenuhi kebutuhan perkembangan ekonomi yang cepat di Asia Timur, kerja sama merupakan nilai penting untuk mengatasi permintaan masyarakat untuk akses yang lebih luas dalam hal pendidikan, ketersediaan lapangan kerja dan perwakilan politik,” kata **Sushant Palakurthi Rao**, Direktur Senior dan Kepala Asia-Pasifik di World Economic Forum.

Program di forum terdiri dari tiga pilar:

- **Pembahasan Masyarakat Dunia** (yang mengidentifikasi potensi solusi untuk menekan tantangan sosial. **Pembahasan Ekonomi Baru** yang membahas peluang dan gangguan pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Timur, misalnya inovasi teknologi, dampak dari Masyarakat Ekonomi ASEAN atau kelestarian lingkungan dan sosial.
- **Pembahasan Kawasan Baru** yang tidak hanya mengkaji perkembangan kerja sama regional tetapi juga tekanan politik yang dapat menghambat kemajuan.

Forum ini juga berperan sebagai platform imparial untuk membahas dan mengatasi 10 tantangan global yang diyakini hanya dapat diatasi melalui kerja sama dari berbagai pihak dan kerja sama antar pemerintah dan swasta.

Para **Wakil Ketua** World Economic on East Asia adalah: **Hans-Paul Bürkner**, Ketua, The Boston Consulting Group, Jerman; **John Riady**, Direktur, Lippo Group, Indonesia; **Budi Gunadi Sadikin**, CEO, Bank Mandiri (Persero), Indonesia; **William Lacy Swing**, Direktur Umum, Internal Organization for Migration (IOM), Jenewa; dan **Teresita Sy-Coson**, Wakil Ketua, SM Investments Corporation, Filipina.

Peserta utama lainnya: **Samdech Techo Hun Sen**, Perdana Menteri Kamboja; **Vilayvanh Phomkhe**, Menteri Pertanian Laos; **Mustapa Mohamed**, Menteri Perdagangan Internasional dan Industri Malaysia; **Ibrahim Boubacar Keita**, Presiden Mali; **Purevsuren Lundeg**, Menteri Luar Negeri Mongolia; **U Htay Aung**, Menteri Perserikatan untuk Hotel dan Pariwisata Myanmar; **Alma Oumarou**, Menteri Perdagangan dan Promosi Sektor Swasta Nigeria; **Cesar Purisima V**, Sekretaris Keuangan Filipina; **Arkady Dvorkovich**, Wakil Perdana Menteri Federasi Rusia; **Marie-Gabrielle Ineichen-Fleisch**, Sekretaris Negara untuk Urusan Ekonomi Swiss; **Narongchai Akrasanee**, Menteri Energi Thailand; **Harry Harris**, Komandan Armada Pasifik Amerika Serikat, US Navy; dan **Nguyen Xuan Phuc**, Wakil Perdana Menteri Vietnam.

Selain program umum, World Economic Forum akan melaksanakan beberapa pertemuan dan pelatihan khusus mengenai kerja sama antar pemerintah dan swasta yang sedang marak dibicarakan. Termasuk **Visi Baru untuk Pertanian**, yang memiliki kerja sama di 16 negara untuk mengatasi ketahanan pangan, dan **Inisiatif Infrastruktur Strategi Global**, yang bertujuan untuk memfasilitasi pembicaraan dan kolaborasi dalam tiga bidang: percepatan daerah, pengetahuan global dan *platform* kerja sama, serta pembangunan infrastruktur untuk sektor ekonomi.

### Catatan untuk Editor

- Ikuti World Economic Forum on East Asia di <http://wef.ch/ea15>
- Klik [disini](#) untuk **Ringkasan Pertemuan** dan **Sekilas tentang Program**.
- Lihat foto-foto terbaik Forum di **Flickr** di <http://wef.ch/pix>
- Lihat secara langsung setiap sesi di <http://wef.ch/live>
- Jadilah fan Forum di **Facebook** di <http://wef.ch/facebook>
- Ikuti Forum di **Twitter** di <http://wef.ch/twitter> dan <http://wef.ch/livetweet>
- Baca **blog** kami di <http://wef.ch/agenda>
- Lihat acara Forum yang akan datang di <http://wef.ch/events>
- Langgan **siaran berita** Forum di <http://wef.ch/news>

---

World Economic Forum adalah lembaga internasional yang berkomitmen untuk meningkatkan keadaan dunia melalui kerjasama pemerintah-swasta dalam semangat kewarganegaraan global. World Economic Forum terlibat dengan bisnis, politik, akademisi dan pemimpin masyarakat lainnya untuk membentuk agenda global, regional maupun industri.

Tergolong sebagai yayasan non-profit pada tahun 1971 dan berkantor pusat di Jenewa, Swiss, Forum ini independen, tidak memihak, dan tidak terikat dengan kepentingan. World Economic Forum bekerja sama erat dengan semua organisasi internasional terkemuka ([www.weforum.org](http://www.weforum.org)).



World Economic Forum, 91-93 route de la Capite, CH-1223 Cologny/Geneva  
Tel. +41 (0)22 869 1212, Fax +41 (0)22 786 2744, <http://www.weforum.org>